

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis memuat gambaran umum tentang motivasi belajar di sekolah dasar Inpres Oepura 1 Kupang, penyajian data serta deskripsi informan. Kemudian pada bab ini juga merupakan intisari dari keseluruhan proses penulisan dan penelitian yang diperoleh dari studi dokumentasi, berupa hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan informan penelitian yang berjumlah 6 orang yaitu :

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

4.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Kota Kupang, tepatnya di jalan Sonbai, Kel. Naikolan, Kec. Maulafa, RT-RW, 10/23.

4.1.2 Sejarah Singkat SDI Oepura 1 Kupang

Suatu kehidupan di bumi dan berdirinya sebuah bangunan, tidak terlepas dari sejarah awal berdirinya, karena semua yang terjadi ada sejarahnya. Seperti halnya Sekolah Dasar Inpres Oepura 1 yang sampai dengan sekarang ini, masih berdiri dengan kokohnya dan sudah terbukti pula mengasah kemampuan dan pemikiran orang – orang yang berada disekitar wilayah kelurahan Naikolan sejak berdirinya. Didirikan semenjak tahun 1982 yang terletak di wilayah Rt. 10/Rw. 23 kelurahan Naikolan kecamatan Maulafa kota Kupang, kini Sekolah Dasar Inpres Oepura sudah genap berumur yang ke empat puluh tahun. Kepala Sekolah SD Inpres Oepura I, Eksalensi Saudale saat ditemui di ruang kerjanya, Kamis (13 Juni 2022)

Eksalensi Saudale menjelaskan, sebagai pihak yang diamanatkan untuk memimpin SD Inpres Oepura I sejak 20 November 2018, sedari awal dirinya berkomitmen untuk menghidupkan budaya tertib dalam lingkungan belajar, baik oleh siswa maupun para guru. Ini dilakukan mengingat masih rendahnya kebiasaan tertib kala awal memimpin. “Komitmen ini telah menampakkan hasil. Para guru kini telah mampu mengelola kelas dengan suasana belajar yang lebih kreatif. Misalnya, dalam sekelas, para siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil sesuai tingkat pemahaman masing-masing siswa dengan maksud agar perlakuan yang akan diberikan disesuaikan dengan kebutuhan tiap mereka,”katanya.

Saat ini SD Inpres Oepura I kini memiliki 9 rombongan belajar dengan total siswa sebanyak 196 orang dan 15 orang tenaga pendidik. Beralamat di Jln Sonbai, Kelurahan Naikolan, Kota Kupang, sekolah yang telah ada sejak 1 Juli 1982 terus berkontribusi menciptakan generasi unggul penerus bangsa. Kegiatan ekstrakurikuler siswa seperti Pramuka dan juga Pencak Silat pernah mengharumkan nama sekolah ini dimana salah satu siswanya pernah menjadi juara umum Pencak Silat se-Indonesia pada gelaran turnamen yang diadakan di Bali Tahun 2015 demi kebaikan para anak didik, Eksalensi Saudale berharap adanya peran aktif dari orang tua siswa dalam hal mengontrol, mengikuti, aktif mencari tahu perkembangan siswa dan bekerjasama dengan para guru dalam membimbing para peserta didik. Harapan besar disampaikan Eksalensi Saudale kepada Pemerintah Kota Kupang agar penempatan guru ditetapkan sesuai zona

tempat tinggal karena banyak persoalan terkait disiplin guru berangkat dari jarak rumah ke sekolah yang terlampau jauh.

4.1.3 Visi, Misi Dan Tujuan SDI Oepura 1 Kupang

- Visi Sekolah

“ Menjadi sekolah terpercaya ditengah-tengah masyarakat dan terwujudnya siswa yang unggul dalam prestasi”

- Misi

1. Membentuk manusia yang kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan jaman.
2. Menanamkan norma agama dan nilai budi pekerti.
3. Membiasakan siswa melakukan ibadah sesuai agama yang dianutnya.
4. Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek.
5. Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.

- Tujuan

1. Terwujudnya anak didik yang memiliki iman dan ketaqwaan yang kuat Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan indah sebagai tempat belajar.
3. Mewujudkan lingkungan sosial yang harmonis, rukun dan santun di dalam sekolah.

4. Terwujudnya proses belajar mengajar yang aktif, kreatif efektif dan menyenangkan di setiap kelas.
5. Memiliki sarana prasarana sekolah yang memadai sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.
6. Mengoptimalkan prestasi non akademik (olah raga dan seni) yang memiliki daya saing tinggi baik di tingkat Kecamatan maupun di tingkat kabupaten.
7. Mencapai kelulusan 100% dengan nilai rata-rata baik dan 100% meneruskan ke jenjang yang lebih tinggi.
8. Terwujudnya hubungan yang harmonis antara pihak sekolah, masyarakat dan pemerintah dalam rangka mewujudkan pendidikan yang bermutu.
9. Aktif terlibat dalam kegiatan kemasyarakatan di kelurahan Rejasa.
10. Memberikan sumbangan bagi warga miskin yang memiliki anak usia sekolah.

4.1.4 Gambaran Umum Tentang SDI Oepura 1 Kupng

SD Inpres Oepura I adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Naikolan, Kec. Maulafa, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Inpres Opura I berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang beralamat di Jl. Sonbai, Naikolan, Kec. Maulafa, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, dengan kode pos 85142. SD Inpres Oepura I menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan oleh berasal dari

PLN. SD Inpres Oepura I menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah. Provider yang digunakan untuk sambungan internetnya adalah Telkomsel Flash. Jam Pembelajaran yang dilakukan belajar di SD Inpres Oepura I dilakukan pada Pagi. Dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 6 hari. Akreditasi SD Inpres Oepura I memiliki akreditasi B, berdasarkan sertifikat 80/SK/BAP-S/M NTT/IX/2015.

4.1.5 Tugas dan Wewenang Pada Struktur Organisasi

- Kepala Sekolah SDI Oepura 1 Kupang (Eksalensi Saudale, S.Pd)

Tugas pemimpinan utama yaitu sebagai pemimpin instansi yang sekaligus bertanggung jawab dalam menjalankan organisasi dan memegang kekuasaan tertinggi yang ada di SDI Oepura 1.

- Bagian Tata Usaha (Ibu. Rosalia Lawi, S.Pd)

Tugas Bagian Tata Usaha adalah mengatur segala yang berhubungan dengan administrasi yang berhubungan dengan SDI Oepura 1, misalnya :

- Mengeluarkan surat jalan untuk pegawai yang akan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan SDI Oepura 1
- Menerima surat permohonan Penelitian dari mahasiswa/siswa yang ingin melaksanakan penelitian di SDI Oepura 1.

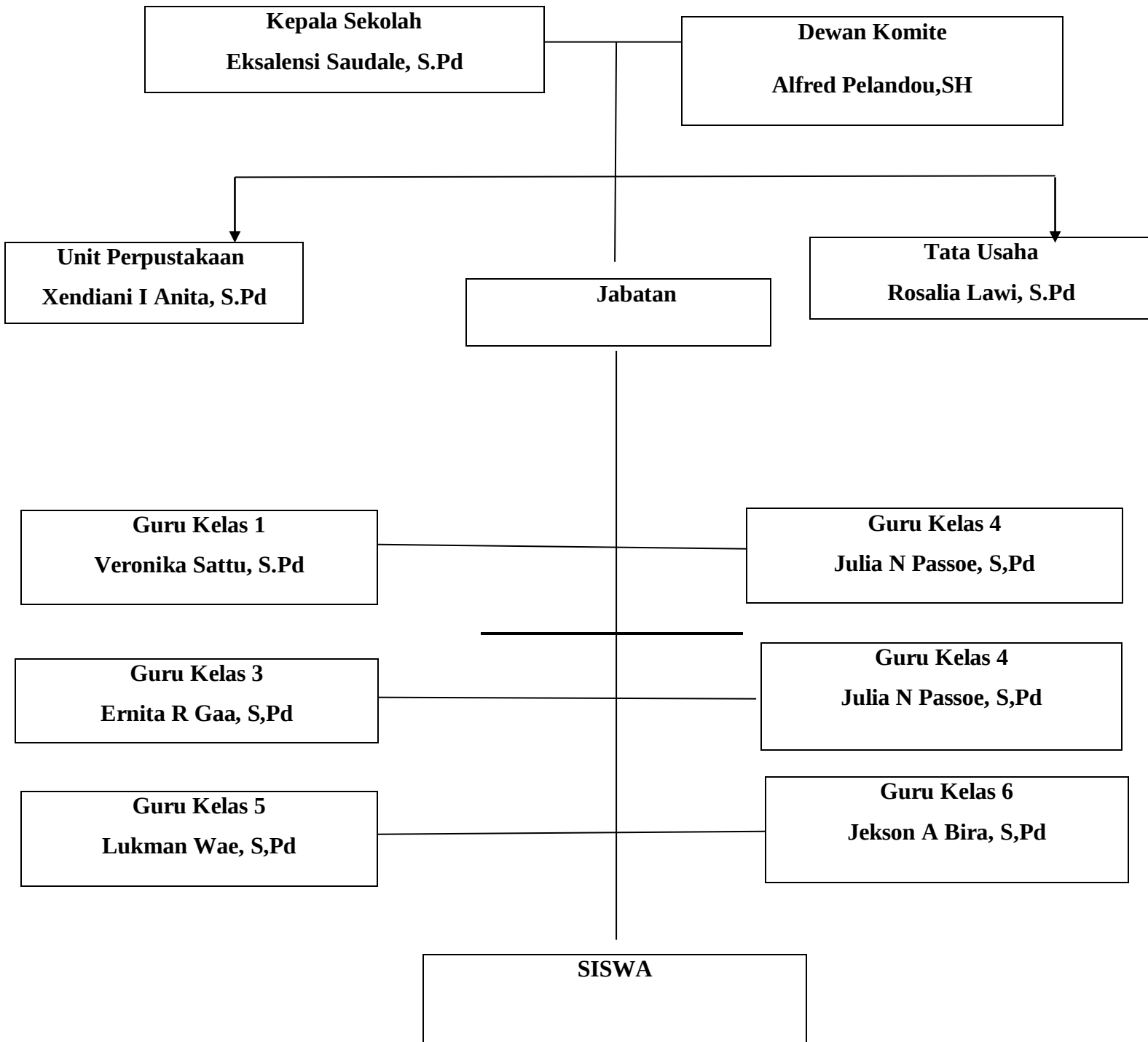
- Kepala Bagian Guru Bimbingan Konseling

Mengetahui dan juga memahami perilaku dan teknik konseling pada siswa sehingga mampu membantu siswa mengatasi permasalahannya. Bidang keilmuan yang berperan untuk melakukan bimbingan konseling antara lain ilmu pendidikan dan ilmu konseling.

- Tugas Wali kelas SD Inpres Oepura 1 Kupang
 - Mewakili orang tua dan kepala sekolah dalam lingkungan kelasnya.
 - Membina kepribadian dan budi pekerti siswa dikelasnya.
 - Membantu pengembangan kecerdasan siswa dikelasnya.
 - Membantu pengembangan kepemimpinan siswa di kelasnya

4.1.6 Struktur Organisasi SDI Oepura 1 Kupang

Gambar 4.2



4.2 Telaah Informan

Informan yang dipilih dalam penelitian ini berjumlah 8 orang dengan perincian 3 siswa/siswi SDI Oepura 1 Kota Kupang, 2 Guru SDI Oepura 1 Kota Kupang. Kedelapan informan ini merupakan orang yang bersangkutan dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti. Untuk mengetahui kedelapan orang yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini, berikut peneliti tampilkan informasi secara umum kedelapan orang tersebut

NO	Nama	Status	Usia	Lembaga
1	Ibu Ernita R Gaa, S.Pd	PNS	30	SDI Oepura 1 Kupang
2	Ibu Lusiana Patrisiani Lewuk, S.Pd	PNS	28	SDI Oepura 1 Kupang
3	Cindy Velixia Nay	Siswa	8	SDI Oepura 1 Kupang
4	Adriana Susanty	Siswa	8	SDI Oepura 1 Kupang
5	Gregorius Mitjedot	Siswa	8	SDI Oepura 1Kupang
6	Paulino Alvin Mali	Siswa	8	SDI Oepura 1 Kupang

4.3 Pertanyaan Penelitian

Sebelum melakukan wawancara dengan para informan peneliti terlebih dahulu membuka pertanyaan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti gunakan maka pertanyaan penelitian yang diajukan kepada informan untuk menjawab pertanyaan peneliti sesuai dengan rumusan masalah yang ada yaitu, Bagaimana komunikasi antar pribadi yang diterapkan di kelas dalam memotivasi belajar murid? Dari pertanyaan penelitian ini kemudian dikembangkan berdasarkan indikator penelitian, sebagai berikut.

4.4 Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti sejak tanggal 13 Juni 2022 hingga tanggal 18 Juni 2022, secara umum dalam penelitian yang dilakukan penulis menggunakan pedoman wawancara sebagai landasan dalam proses pengumpulan data dari para informan yaitu 6 orang informan yang terdiri dari Guru dan Siswa/siwi. Penulis menggunakan indikator sebagai landasan dalam melakukan wawancara terhadap informan.

4.4.1 komunikasi Verbal Dalam Memotivasi Bealajar

komunikasi Verbal, Biasanya diungkapkan atau diutarakan dengan menggunakan, kalimat dan kata-kata pujian, penghargaan, persetujuan, dan berupa percakapan tatap muka antara guru dan siswa, bagus, bagus sekali, betul, pintar, ya, seratus buat kamu

Berdasarkan wawancara penelitian lapangan, peneliti menemukan bahwa komunikasi interpersonal guru dan siswa dalam proses pembelajaran didalam ruangan kelas sudah bagus hal ini dapat dilihat dari hasil observasi bahwa komunikasi interpersonal yang baik ditandai dengan kedekatan antara guru dan siswa SDI Oepura 1 ketika berkomunikasi yang mendorong siswanya menjadi siswa yang aktif, berkomitmen dan minat dalam pembelajaran. Dan kedekatan ini penting dalam pembelajaran karena kedekatan merupakan sisi lain dari pembelajaran, yang membuat guru bukan sekedar orang yang tugasnya menyampaikan materi pembelajaran, meskipun ada beberapa siswa yang motivasi belajarnya kurang, tapi kami sebagai guru berusaha agar anak didik kami memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis pada salah satu narasumber yaitu ibu Ernita Gaa, ia mengatakan Peran guru sebagai komunikator dalam meningkatkan motivasi belajar agar meraih prestasi siswa di SD Oepura 1, ia juga sudah sudah bekerja lama sebagai Wali kelas 3 di SDI Oepura 1 Kupang.

“Kami guru harus menguasai metode pembelajaran, yang kedua penguasaan kelas dengan memberikan kebebasan siswa untuk bertanya, untuk berkreasi, untuk mengeluarkan pendapatnya sehingga suasana pembelajaran menyenangkan yang ketiga karena ini kejuruan harus ada alat praktek yang benar-benar anak terlibat aktif untuk pelajaran kejuruan jadi yang aktif itu siswanya memberikan pancingan-pancingan yang menyegarkan atau bila perlu Sdiselingi dengan humor. Diantaranya yaa memotivasi dengan cara mendeteksi kesulitan yang dihadapi anak misalkan ketika anak itu diam, ketok resah pastinya kan kelihatan tingkahnya beda dengan yang lain nah pada saat seperti itu saya masuk dan mengajak berdiskusi kesulitan apa yang sedang dialami lalu sama-sama mencari jalan keluar dari masalah tersebut, apalagi disini siswanya tidak banyak, jadi memudahkan saya untuk tau kepribadian mereka biar saya tau cara yang bagaimana kasarannya biar bisa menggiring mereka sesuai dengan visi dan misi yang ada disekolah ini, atau dengan cara lain mengisi ketika ada jam kosong disitu biasanya saya membahas sesuatu yang umum bahas yang ringan.

Hasil wawancara yang dilakukan penulis pada salah satu narasumber yaitu ibu Ernita Gaa, ia mengatakan Peran guru sebagai komunikator dalam meningkatkan motivasi belajar agar meraih Nilai yang baik

“Motivasi belajar yang digunakan oleh setiap guru dimana seorang guru selalu memberikan kata-kata yang positif kepada siswa seperti bagus, pintar contohnya pada saat saya memberikan pertanyaan kepada siswa kemudian siswa menjawab dengan tepat, dan saya katakan kepada siswa, kamu pintar. Dari hasil pembelajaran selama ini penilaian untuk siswa sendiri dari hasil motivasi belajar selama ini kami menilai mereka dari hasil pada saat para siswa melaksanakan ulangan harian atau ujian sesemter”

Narasumber juga membrikan sedikit informasi mengenai ketrampilan dalam memotivasi belajar di SD Oepura

“ pilih metode pembelajaran yang tepat, menciptakan suasana kelas yang aktif, kenali gaya belajar anak, ajak anak untuk terus

membaca, tidak perlu membanding bandingkan antara siswa yang berprestasi dan yang tidak berprestasi, memberikan, kebebasan kepada anak pada saat jam istirahat, membentuk sebuah kelompok belajar

Narasumber kedua ibu Lusiana Dego juga memberikan sedikit informasi mengenai sikap dalam belajar yang digunakan para guru di sekolah untuk meningkatkan dan memotivasi belajar para murid

“memberikan nasehat yang dilakukan oleh guru kepada siswa berupa menyuruh siswa untuk rajin belajar, memberikan kata-kata penyemangat, memberikan contoh perbandingan dan memberikan pemahaman tentang pendidikan. Cara guru memberikan nasehat kepada siswa dengan menyuruh siswa untuk lebih rajin lagi belajarnya dan memberikan kata-kata yang membuat siswa semangat dalam belajar ketika anak malas belajar, kemudian guru juga memberikan contoh perbandingan antara siswa yang berprestasi dengan siswa yang laianya. Selain itu guru juga memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya pendidikan agar tidak tertinggal. pengawasan yang dilakukan oleh guru kepada siswa berupa menanyakan hasil belajar, menanyakan tugasnya, membagi waktunya, mengawasi siswa belajar, dan menyuruh siswa lebih giat lagi belajar. Cara yang digunakan guru dalam memberikan pengawasan kepada siswa dengan mengingatkan siswa agar tidak lupa untuk belajar dirumah. Pemenuhan fasilitas belajar yang diberikan oleh guru kepada siswa berupa perlengkapan sekolah seperti alat-alat tulis, dan buku-buku pelajaran diperpustakaan. Cara guru memberikan fasilitas belajar kepada siswa dengan menyediakan tempat belajar nyaman mungkin.

Narasumber ibu Lusiana Patrisiani Lewuk juga menjelaskan hal yang serupa yaitu dalam memotivasi belajar agar memperoleh nilai yang baik

“Ibu mengungkapkan komunikasi yang saya terapkan dalam yaitu komunikasi secara langsung atau tatap muka, saya yakin dengan komunikasi ini murid saya dapat lebih memahami maksud dan tujuan yang saya sampaikan. Komunikasi langsung ini jelas merupakan dampak pasti dan perubahan yang lebih drastic Dari hasil pembelajaran selama ini penilaian untuk siswa sendiri dari hasil motivasi belajar selama ini kami menilai mereka dari hasil pada saat para siswa melaksanakan ulangan harian atau ujian sesemter”

Narasumber juga membrikan sedikit informasi mengenai ketrampilan dalam memotivasi belajar di SD Oepura

“Dalam kegiatan belajar kami guru sudah seharusnya menguasai keterampilan mengajar agar mampu mengelola proses pembelajaran dengan baik dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Penting untuk pihak sekolah terutama guru untuk mencoba memperbaiki keterampilan mengajar guru agar motivasi belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar juga ikut meningkat. Adapun keterampilan yang dimaksud meliputi keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengajar perorangan/individu, dan keterampilan mengelola kelas”

4.4.2 Komunikasi Nonverbal Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di Sekolah Dasar Inpres Oepura 1 Kupang

Komunikasi nonverbal dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya ialah sebagai berikut: pertama, penguatan berupa mimik dan gerakan badan/gestur. Penguatan berupa gerak tubuh atau mimik yang memberi kesan baik kepada peserta didik. Penguatan mimik dan gerakan badan dapat berupa:senyuman, anggukan kepala, acungan jempol, dan lain sebagainya. Kedua, penguatan dengan cara mendekati. Peserta didik yang didekati guru akan menimbulkan kesan diperhatikan. Contohnya guru dapat mendekati peserta didik yang sedang mengerjakan tugas

Berdasarkan wawancara dengan ibu Ernita Ga,a beliau mengungkapkan prestasi dari memotivasi belajar

“ sering dan hampir setiap hari saya berikan pada anak-anak adalah penguatan berupa kata-kata seperti, bagus, pintar, betul sekali itu termasuk perhatian jangan sampai kita memberikan kata-kata yang dianggap menjatuhkan pada anak. Seperti kata” kamu bodoh, kamu belum pintar, jawabanmu salah dan seterusnya, Selama ibu mengajar disini prestasi untuk anak didik ibu sendiri bisa dibilang kurang baik sebagian besar siswa dalam pembelajaran kurang memahami apa yang ibu jelaskan contoh dakam membaca dan menulis ada yang kurang

mampu atau bisa terbilang tidak bisa sama sekali, dari situ rata-rata untuk siswa yang kurang mampu mereka mendapatkan prestasi yang sangat rendah”

Narasumber kedua ibu Lusiana Dego juga memberikan sedikit informasi mengenai sikap dalam belajar yang digunakan para guru di sekolah untuk meningkatkan dan memotivasi belajar para murid

“Dalam proses pembelajaran di kelas yang paling penting menurut ibu yaitu perubahan sikap dari buruk kearah yang lebih baik, oleh karena itu ibu selalu berupaya untuk itu dengan menasehati siswa agar selalu berbuat baik, seperti berbakti kepada orang tua, taat beribadah, selalu menjaga kebersihan, pentingnya menuntut ilmu dengan itu semua dapat menimbulkan sikap yang baik bagi siswa, Ketika siswa di kelas, apabila siswa berbuat kesalahan, seperti tidak mengerjakan pr, malas belajar, ribut di kelas, terlambat masuk kelas dan kesalahan lainnya, kami sebagai guru selalu menasehati agar siswa sadar bahwa sikap yang mereka lakukan itu salah dan dapat merugikan diri sendiri di kemudian harinya, sehingga menimbulkan kesadaran bagi mereka”

Narasumber ketiga Cindy velixa nay juga memberikan sedikit informasi mengenai Nilai yang diperoleh selama proses belajar di sekolah dasar inpres oepura 1

”Saya merasa metode belajar didalam kelas sangatlah baik, guru tidak hanya memberikan pelajaran dengan metode 1 arah tetapi juga melakukan metode belajar lain seperti praktek, diskusi dan tanya jawab membuat kami semakin semangat dalam pelajaran sehingga nilai yang kami peroleh dari belajar selama ini sangat baik”

Narasumber keempat Adriana susanti memberikan sedikit informasi mengenai prestasi yang diperoleh dari hasil belajar di SDI Oepura

“saya merasa terbantu dengan cara mengajar ibu guru, sehingga kami bisa berprestasi disekolah”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada salah satu narasumber yaitu Gregorius mitjedot tentang tanggapan para murid terkait sikap belajar di ruang kelas

“sikap kami anak didik ibu Ernita gaa saat dalam mengikuti belajar di kelas kami anak-anak kelas 3 lebih sering bermain ketimbang belajar apalagi pada saat ibu yang bersangkutan tidak hadir atau tidak masuk

kelas”

Berdasarkan narasumber Paulino Alvin Mali mengenai ketrampilan yang diperoleh dari hasil motivasi belajar disekolah

“ketrampilan yang kami dapat dari hasil belajar selama kami para siswa dalam kelas seperti ketrampilan dalam mengemukakan bahasa yang baik”

4.5 Observasi

Pada penelitian hari pertama, penulis melakukan pengamatan di SDI Oepura 1 kupang. Penulis mengamati pada saat pagi hari yakni dari pukul 08.00 sampai 10.00 WIB. Penulis mulai mengamati keadaan sosial di SDI Oepura 1 mengenai peran dari guru dalam memberikan motivasi belajar siswa ketika siswa sedang belajar. Pada hari pertama penulis melakukan observasi mengenai bagaimana guru memberikan nasehat kepada siswa. Pada saat melakukan observasi di lokasi penulisan, penulis melihat guru memberikan nasehat kepada siswa agar lebih giat belajar. Selain itu, penulis melihat guru mengawasi siswa pada saat belajar.

Berdasarkan observasi penelitian dilapangan, peneliti menemukan bahwa komunikasi interpersonal guru dan siswa dalam proses pembelajaran didalam ruangan kelas sudah bagus hal ini dapat dilihat dari hasil observasi bahwa komunikasi interpersonal yang baik ditandai dengan kedekatan antara guru dan siswa SDI Oepura 1 ketika berkomunikasi yang mendorong siswanya menjadi siswa yang aktif, berkomitmen dan minat dalam pembelajaran. Dan kedekatan ini penting dalam pembelajaran karena kedekatan merupakan sisi lain dari pembelajaran, yang membuat guru bukan sekedar orang yang tugasnya menyampaikan materi pembelajaran. Untuk mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal guru dan siswa dalam proses pembelajaran, Ibu Lusiana Patrisiani

Lewuk, S.Pd. sebagai guru beliau mengatakan dalam melaksanakan Komunikasi Interpersonal, Ibu selalu berusaha menjadikan komunikasi yang efektif yang mengandung kenyamanan, keakraban atau menjalin hubungan personal yang baik, dimana ibu realisasikan ketika ibu berada di kelas dalam proses pembelajar

Ibu menyapa siswanya dengan panggilan sayang, anakku cantik, ganteng dan kata-kata yang lembut, berbicara dengan bahasa “kita”. Dan ketika ada siswa yang kurang aktif saya mendorongnya untuk lebih aktif dengan menyuruh siswa itu untuk bertanya apa yang belum diketahuinya mengenai materi yang diajarkan dan menyakinkan apabila diam saja kalau tidak tahu materi ini, maka ilmu nya tidak akan bertambah.

Penelitian hari kedua pada hari senin tanggal 13-16 juni 2022 yang dimana pada saat ini semua siswa telah mengikuti ujian smester genap atau smester 2 jadi pada saat peneliti melakukan observasi hanya mengamati keadaan sosial di SDI oepura 1 kupang dan pada hari rabu tanggal 16 juni 2022 disini peneliti dapat mengetahui peran dari guru selain dalam memberikan motivasi belajar siswa. Guru juga memberikan hadiah kepada siswa.

Pemberian hadiah oleh guru kepada siswa biasanya dilakukan pada saat setiap semester, siswa yang mendapatkan peringkat lima besar di sekolah akan mendapatkan hadiah berupa kebutuhan dalam hal untuk belajar selain hadiah yang diberi oleh guru, seorang siswa pasti mempunyai penghargaan dari guru penghargaan merupakan bentuk dari upaya guru dalam memotivasi siswa untuk melakukan suatu perilaku yang dianggap baik dan mendapatkan penghargaan. Penghargaan yang diberikan oleh

guru dapat berupa pujian dan kasih sayang yang akan dapat membuat siswa menjadi termotivasi untuk melakukan perilaku yang baik.

Dan juga untuk siswa yang tidak mendapatkan prestasi guru juga upaya menyadarkan siswa dari yang salah menjadi kembali ke yang baik. Pemberian arahan oleh guru kepada siswa dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar apabila pemberian arahan dilakukan secara tepat dan benar

4.6 Studi Dokumentasi

4.6.1 Kondisi Fisik Sekolah

Bangunan SDI Oepura 1 Kupang berbentuk seperti huruf O dan menghadap kearah Timur. Sisi Timur sekolah beralamat di jalan Sonbai, kelurahan Naikolan. SDI Oepura 1 Kupang memiliki 10 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang dapur, 4 toilet, 1 ruang gudang. Di bagian depan sekolah, terdapat tempat parkir sepeda siswa dan tempat parkir guru.

Secara geografis, SDI Oepura 1 Kupang memiliki letak yang cukup strategis dan mudah dijangkau. Hal ini dikarenakan letaknya yang langsung menghadap ke jalan dan pemukiman warga.

Lingkungan sekolah di SDI Oepura 1 Kupang pun cukup kondusif dalam menunjang kelancaran proses kegiatan belajar mengajar. Suasana kekeluargaan antara warga sekolah dan warga masyarakat di sekitar sekolah yang baik, membuat kondisi di SD Negeri Tambakrejo menjadi semakin nyaman untuk melakukan kegiatan belajar mengajar.



4.6.2 Guru dan Tenaga Kepegawaian

Di SD Negeri Tambakrejo, terdapat 15 guru dan tenaga kepegawaian, dengan perincian sebagai berikut:

Kepala Sekolah	: 1 orang
Guru Kelas	: 12 orang
Penjaga Sekolah	: 1 orang
Tata Usaha	: 2 orang
Dewan Komite	: 1 orang
Pegawai Perpustakaan	: 2 orang

Sebagian besar guru di SD Negeri Tambakrejo, telah menempuh pendidikan S1 dan bersertifikat.



4.6.3 Siswa

Pada awal tahun pelajaran 2020/2021, jumlah siswa di SDI Oepura 1 Kupang sebanyak 175 siswa, dengan perincian siswa kelas I berjumlah 30 siswa, siswa kelas II sebanyak 31 siswa, siswa kelas III sebanyak 30 siswa, siswa kelas IV sebanyak 28 siswa, siswa kelas V sebanyak 28 siswa, dan siswa kelas VI sebanyak 28 siswa.

Banyak prestasi yang telah diraih oleh para siswa di sekolah, baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang non akademik. Hal ini menunjukkan bahwa SDI Oepura 1 Kupang merupakan salah satu sekolah yang kompeten di bidangnya.

